

## Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Citatah Tbk

Vivian<sup>1</sup>, Syarifah Yustin Ekasari<sup>2</sup>, Galih Putranto<sup>3</sup>, Elita Darmasari<sup>4</sup>, Raden Yusepha<sup>5</sup>

<sup>1</sup>[vian.skw7125@gmail.com](mailto:vian.skw7125@gmail.com)

<sup>2</sup>STIE Mulia Singkawang, Indonesia

<sup>3</sup>STIE Mulia Singkawang, Indonesia

<sup>4</sup>STIE Mulia Singkawang, Indonesia

<sup>5</sup>STIE Mulia Singkawang, Indonesia

### ABSTRACT

*Perusahaan pada umumnya akan mengutamakan untuk memaksimalkan perolehan labanya, dan kinerja keuangan merupakan hal yang paling penting bagi suatu bisnis karena kinerja keuangan merupakan indikator apakah bisnis yang dijalankan akan terus berjalan dengan baik di masa yang akan datang atau tidak. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT Citatah Tbk dengan menggunakan analisis common size untuk mengetahui penyebab (1) laba perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 (2) kenaikan aktiva perusahaan yang tidak diikuti dengan kenaikan laba perusahaan (3) pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada saat ini kurang sehat, dikarenakan penurunan penjualan pada tahun 2018-2020 dengan hutang perusahaan yang banyak sehingga beban biaya bertambah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis bentuk common size dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan akun-akun yang ada pada neraca dan laba rugi.*

**Kata kunci**— Kinerja Keuangan; Common Size

*Companies in general will prioritize maximizing their profits, and financial performance is the most important thing for a business because financial performance is an indicator of whether the business being run will continue to run well in the future or not. The financial performance of a company is a formal effort that has been carried out by the company which can measure the company's success in generating profits, so that it can see the prospects, growth and potential for good development of the company by relying on existing resources. This research aims to measure the financial performance of PT Citatah Tbk using common size analysis to determine the causes of (1) the company's profits decreasing from 2018-2020 (2) the increase in company assets which was not followed by an increase in company profits (3) the company's income decreasing. decrease. The research results also show that the company's current financial performance is not healthy, due to the decline in sales in 2018-2020 and the company's large debt resulting in increased costs. This research was conducted to find out how to use common size analysis techniques in comparing the capabilities or performance of a company by comparing the accounts on the balance sheet and profit and loss.*

**Keywords**— Financial Performance; Common Size

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya akan mengutamakan untuk memaksimalkan perolehan labanya, dan kinerja keuangan merupakan hal yang paling diutamakan bagi suatu bisnis karena kinerja keuangan merupakan indikator apakah bisnis yang dijalankan akan terus berjalan dengan baik di masa yang akan datang atau tidak. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Sebagai suatu perusahaan yang berkualitas, laporan keuangan perlu dianalisis demi kelancaran perkembangan usaha. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan sehingga dapat diukur kinerjanya dari tahun ke tahun. Dengan besarnya peranan kinerja keuangan untuk perusahaan maka penulis akan berusaha mengungkapkan kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *common size* dalam penelitian ini.

Objek penelitian penulis adalah PT Citatah Tbk, perusahaan ini bergerak dibidang manufaktur dan penjualan marmer, kerajinan marmer, dan kegiatan terkait lainnya, sedangkan alamat perusahaan berada pada jalan Tarum Timur No. 64 Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berikut adalah laporan keuangan selama 5 tahun terakhir PT Citatah Tbk:

**Tabel 1 Data Keuangan PT Citatah Tbk Per 31 Desember tahun 2016-2020**

	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aktiva	615.962.000.265	697.485.690.020	732.375.700.320	742.302.791.888	693.600.593.453
Total Pendapatan	276.137.623.717	233.012.869.771	281.313.199.366	151.424.965.638	102.890.968.412
Total Biaya Laba	74.263.605.970	65.975.637.763	67.086.957.727	50.175.044.077	39.648.859.775
	201.874.017.747	167.037.232.008	214.226.241.639	101.249.921.561	63.242.108.637

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah.

Berdasarkan data diatas terlihat terjadi penurunan antara tahun 2018-2020. Artinya perusahaan ini dikategorikan lemah karena adanya penurunan laba.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk mengevaluasi apakah keadaan keuangan perusahaan baik atau tidak dan melihat seberapa menguntungkan perusahaan tersebut serta kemampuannya dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: Analisis *Common Size* dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Citatah Tbk.

### 1.2 Permasalahan

Permasalahan dalam pengkajian topik ini adalah:

1. Mengapa laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2018-2020?
2. Mengapa kenaikan aktiva perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan laba perusahaan?
3. Mengapa pendapatan perusahaan mengalami penurunan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengkajian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Citatah Tbk yang diukur dengan menggunakan *Common Size*.
- b. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba pada PT Citatah Tbk.

## 2 KAJIAN TEORI

### 2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan derajat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya untuk mencapai hasil pengelolaan yang baik..

Ikhsan, Mardani, dan Wahono Dikutip dalam Fahmi (2012: 2) :

“Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan suatu perusahaan ditinjau dari hasil yang diperoleh berbagai aktivitas yang dilakukan.”

Adapun manfaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat perkembangan usaha yang dicapai pada setiap periode tertentu.
- 2) Digunakan sebagai dasar perencanaan bisnis masa depan.
- 3) Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 4) Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 5) Mengidentifikasi sumber modal investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan.
- 6) Memberikan arahan dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan pada umumnya dan departemennya pada khususnya.

Menurut Munawir (2012): tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas.
- 2) Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan setelah ditagih.
- 3) Mengetahui tingkat solvabilitas.
- 4) Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 5) Mengetahui tingkat profitabilitas.
- 6) Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- 7) Mengetahui tingkat stabilitas.
- 8) Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara stabil, diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan bunganya tepat waktu.

Penilaian kinerja keuangan atau yang dapat diartikan sebagai mengevaluasi kinerja keuangan sangatlah penting terutama bagi investor karena akan digunakan untuk memutuskan apakah perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya dan mempertahankan investasinya atau memutuskan untuk berinvestasi di tempat lain.

Bagi perusahaan, penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur pencapaian yang telah dicapai perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi perusahaan dimasa yang akan datang, serta untuk mengkaji kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat dinilai kontribusi suatu divisi/departemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat menggunakan rasio atau indeks sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi dan menghubungkan dua data keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

## 2.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) "Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu."

Menurut Hery (2020:3) "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Menurut Hery (2020:3): "Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit."

Menurut Kasmir (2015:10): tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki usaha saat ini.
- 2) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah hutang serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- 5) Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 7) Memberikan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Kasmir (2020:11) menyatakan bahwa: "pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku." Demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan dibuat:

- 1) Bersifat historis, artinya laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa kini. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu, dua tahun atau lebih (tahun atau periode sebelumnya).
- 2) Bersifat komprehensif, artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun menurut standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan hanya sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi lengkap tentang bisnis.

## 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2018 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh penggunaanya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Hery (2020:113) menyatakan bahwa: “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan melalui informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan dapat membantu manajemen mengidentifikasi kesenjangan atau kelemahan yang ada, sehingga dapat mengambil keputusan yang wajar guna meningkatkan kinerja bisnis guna mencapai tujuan bisnis. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit..

## 2.4 Analisis *Common Size*

Bambang Wahyudiono (2014:90) menyatakan: Analisis *Common Size* mengubah angka-angka yang ada dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base*-nya adalah total aktiva. Hal ini artinya total aktiva dianggap 100%. Sementara itu, pada laporan laba rugi yang dianggap 100% adalah penjualan neto atau penjualan bersih.

Analisis dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi

Menurut Sukmawati (2019:67): Laporan Keuangan *Common Size* adalah laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk persentase bukan dalam bentuk nominal. Elemen-elemen aset dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan persentase saldo akun terhadap saldo total aset perusahaan, sedangkan elemen-elemen liabilitas dan ekuitas disajikan berdasarkan persentase atas total liabilitas dan total ekuitas. Elemen-elemen dalam laporan laba rugi *common size* disajikan dalam persentase atas saldo penjualan perusahaan.

## 2.5 Tujuan Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* memiliki beberapa tujuan, berikut ini beberapa tujuan yang dikemukakan oleh beberapa teori. Menurut Kasmir (2012, hal :91) adalah :

- a) Laporan dengan persentase perkomponen menunjukkan persentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing-masing jenis aktiva.
- b) Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distribusi dari pada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang diinvestasikan dalam aktiva tersebut.
- c) Persentase perkomponen yang terdapat dalam neraca akan merupakan persentase perkomponen terhadap total aktiva.
- d) Laporan dengan persentase perkomponen dalam hubungannya dengan rugi-laba.

## 2.6 Hubungan Analisis *Common Size* dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis *Common Size* adalah salah satu metrik yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengukur dan membandingkan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan

dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut, dapat melihat hasil keuangan yang telah dicapai perusahaan selama jangka waktu tertentu..

Kesehatan suatu bisnis dapat ditentukan dengan mengevaluasi atau menganalisis laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui pencapaian dan kelemahan perusahaan. Jadi, pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis tersebut dapat menggunakannya sebagai faktor untuk mengambil keputusan. Penafsiran atau analisis laporan keuangan suatu perusahaan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan meskipun kepentingan masing-masing berbeda.

### **3 METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 14): “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Menurut Sugiyono (2013: 240): “Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seorang.”

Pengumpulan data yang digunakan berbentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada PT Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013: 117): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Citatah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah periode 2016 sampai dengan tahun 2020.

##### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013: 118): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah berupa data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui daftar tabel dan data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Citatah Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

#### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang dilakukan adalah dengan menghitung Laporan Keuangan pada tahun 2016-2020 menjadi persentase atau dalam bentuk *Common Size*.

### **4 HASIL DAN PEMBAHASAN**



#### 4.1 Perhitungan analisis *Common Size* Neraca

Perhitungan Analisis *Common Size* Aktiva

Rumus *Common Size* Aset Lancar atau Tidak Lancar :

(Jumlah aset lancar atau tidak lancar / total aktiva ) X 100 persen

Aset Lancar

2016 =  $(331.400.378.677 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 53,80 persen

2017 =  $(417.419.813.576 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 59,61 persen

2018 =  $(451.689.004.422 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 61,39 persen

2019 =  $(461.579.047.383 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 62,18 persen

2020 =  $(412.759.789.236 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 59,51 persen

Aset Tidak Lancar

2016 =  $(284.561.621.588 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 46,20 persen

2017 =  $(282.831.951.288 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 40,39 persen

2018 =  $(284.085.887.155 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 38,61 persen

2019 =  $(280.723.744.505 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 37,82 persen

2020 =  $(280.840.804.217 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 40,49 persen

**Tabel 2 PT Citatah Tbk Laporan Keuangan *Common Size* 2016-2019 (persen)**

Akun	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar	53,80	59,61	61,39	62,18	59,51
Aset Tidak Lancar	46,20	40,39	38,61	37,82	40,49

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)*

Persentase aset lancar terhadap total aset cenderung naik dari tahun 2016 sebesar 53,80 persen, tahun 2017 sebesar 59,61 persen, tahun 2018 sebesar 61,39 persen, tahun 2019 sebesar 62,12 persen dan menurun pada tahun 2020 yaitu sebesar 59,51 persen.

Sedangkan persentase aset tidak lancar terhadap total aset menurun yaitu pada tahun 2016 sebesar 46,20 persen, tahun 2017 sebesar 40,39 persen, tahun 2018 sebesar 38,61 persen, tahun 2019 sebesar 37,82 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 40,49 persen.

Perhitungan Analisis *Common Size* Pasiva

Rumus : ( Jumlah per akun pasiva / total pasiva ) X 100 persen

Liabilitas Jangka Pendek

2016 =  $(174.969.312.764 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 28,41 persen

2017 =  $(220.836.288.637 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 31,54 persen

2018 =  $(242.087.352.682 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 32,90 persen

2019 =  $(271.159.836.042 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 36,53 persen

2020 =  $(295.720.632.948 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 42,64 persen

Liabilitas Jangka Panjang

2016 =  $(126.037.935.517 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 20,46 persen

2017 =  $(158.003.006.208 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 22,56 persen

2018 =  $(166.073.517.902 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 22,57 persen

2019 =  $(173.918.774.880 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 23,43 persen

2020 =  $(168.226.825.596 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 24,25 persen

Jumlah Liabilitas

2016 =  $(301.007.248.281 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 48,87 persen

2017 =  $(378.839.294.845 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 54,10 persen  
 2018 =  $(408.160.870.584 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 55,47 persen  
 2019 =  $(445.078.610.922 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 59,96 persen  
 2020 =  $(463.947.458.544 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 66,89 persen

Jumlah Ekuitas

2016 =  $(314.954.751.984 / 615.962.000.265) \times 100$  persen = 51,13 persen  
 2017 =  $(321.412.470.019 / 700.251.764.864) \times 100$  persen = 45,90 persen  
 2018 =  $(327.614.020.993 / 735.774.891.577) \times 100$  persen = 44,53 persen  
 2019 =  $(297.224.180.996 / 742.302.791.888) \times 100$  persen = 40,04 persen  
 2020 =  $(229.653.134.909 / 693.600.593.453) \times 100$  persen = 33,11 persen

**Tabel 3 PT Citatah Tbk Laporan Keuangan Common Size 2016-2019 (persen)**

Akun	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas Jangka Pendek	28,41	31,54	32,90	36,53	42,64
Liabilitas Jangka Panjang	20,46	22,56	22,57	23,43	24,25
Liabilitas	48,87	54,10	55,47	59,96	66,89
Ekuitas	51,13	45,90	44,53	40,04	33,11

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)*

Liabilitas jangka pendek pada PT Citatah Tbk tahun 2016 sampai 2020 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 sebesar 28,41 persen, 31,54 persen pada tahun 2017, 32,90 persen pada tahun 2018, 36,53 persen pada tahun 2019 dan 42,64 persen pada tahun 2020.

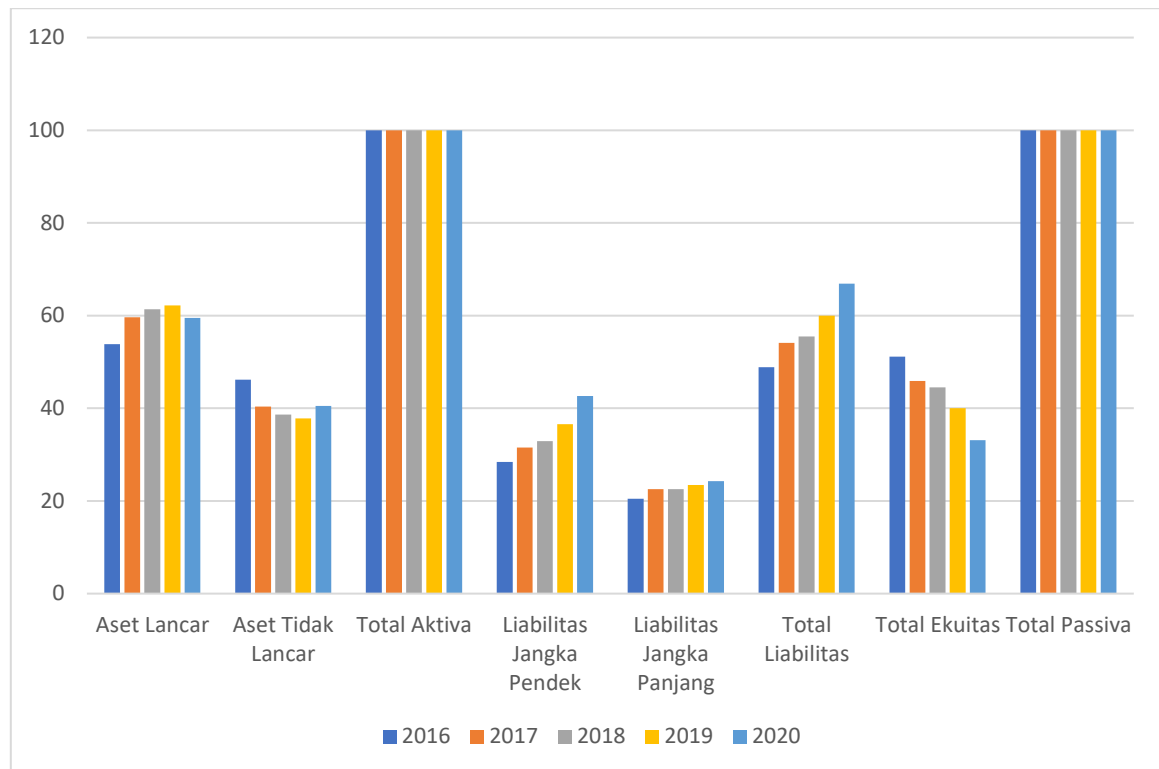
Liabilitas jangka panjang pada PT Citatah Tbk tahun 2016 sampai tahun 2020 sama dengan liabilitas jangka pendek terus mengalami kenaikan, pada tahun 2016 sebesar 20,46 persen, pada tahun 2017 sebesar 22,56 persen, pada tahun 2018 sebesar 22,57 persen, pada tahun 2019 sebesar 23,43 persen dan pada tahun 2020 sebesar 24,25 persen.

Liabilitas pada PT Citatah Tbk mengalami peningkatan pada tahun ke tahun, yaitu sebesar 48,87 persen pada tahun 2016, 54,10 persen pada tahun 2017, 55,47 persen pada tahun 2018, 59,96 persen pada tahun 2019 dan 66,89 persen pada tahun 2020.

Ekuitas pada PT Citatah Tbk mengalami penurunan pada tahun ke tahun, yaitu sebesar 51,13 persen pada tahun 2016, 45,90 persen pada tahun 2017, 44,53 persen pada tahun 2018, 40,04 persen pada tahun 2019 dan 33,11 persen pada tahun 2020.

### **Grafik 1, Laporan Posisi Keuangan PT Citatah Tbk tahun 2016-2020**





#### 4.2 Perhitungan analisis *Common Size* Laba Rugi

Di dalam menganalisis laporan laba rugi dengan menggunakan analisis common size, total penjualan dinyatakan sebagai 100 persen. Kemudian, pos-pos yang ada dalam kelompok ini dinyatakan sebagai persentase terhadap total penjualan bersangkutan.

Perhitungan Analisis *Common Size* Laba Rugi

Laba Kotor

2016 =  $(100.867.437.863 / 276.137.623.717) \times 100$  persen = 36,53 persen

2017 =  $(89.275.386.652 / 233.012.869.771) \times 100$  persen = 38,31 persen

2018 =  $(99.459.904.642 / 281.313.199.366) \times 100$  persen = 35,36 persen

2019 =  $(41.508.677.151 / 151.424.965.638) \times 100$  persen = 27,41 persen

2020 =  $(20.146.183.645 / 102.890.968.412) \times 100$  persen = 19,58 persen

Beban Usaha

2016 =  $(74.263.605.970 / 276.137.623.717) \times 100$  persen = 26,89 persen

2017 =  $(65.975.637.763 / 233.012.869.771) \times 100$  persen = 28,31 persen

2018 =  $(66.454.524.517 / 281.313.199.366) \times 100$  persen = 23,62 persen

2019 =  $(50.175.044.077 / 151.424.965.638) \times 100$  persen = 33,14 persen

2020 =  $(39.648.859.775 / 102.890.968.412) \times 100$  persen = 38,53 persen

Rugi Sebelum Pajak

2016 =  $(26.764.367.473 / 276.137.623.717) \times 100$  persen = 9,69 persen

2017 =  $(6.947.634.696 / 233.012.869.771) \times 100$  persen = 2,98 persen

2018 =  $(9.340.812.634 / 281.313.199.366) \times 100$  persen = 3,32 persen

2019 =  $(-26.367.979.556 / 151.424.965.638) \times 100$  persen = -17,41 persen

2020 =  $(-37.058.577.820 / 102.890.968.412) \times 100$  persen = -36,02 persen

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

2016 =  $(20.881.438.764 / 276.137.623.717) \times 100$  persen = 7,56 persen

2017 =  $(4.716.765.807 / 233.012.869.771) \times 100$  persen = 2,02 persen

$2018 = ( 5.205.032.919 / 281.313.199.366 ) \times 100 \text{ persen} = 1,85 \text{ persen}$   
 $2019 = (-25.506.915.178 / 151.424.965.638 ) \times 100 \text{ persen} = -16,84 \text{ persen}$   
 $2020 = (-41.471.483.125 / 102.890.968.412 ) \times 100 \text{ persen} = -40,31 \text{ persen}$

**Tabel 4 PT Citatah Tbk Laporan Keuangan Common Size 2016-2019 (persen)**

Akun	2016	2017	2018	2019	2020
Laba Kotor	36,53	38,31	35,36	27,41	19,58
Beban Usaha	26,89	28,31	23,62	33,14	38,53
Rugi Sebelum Pajak	9,69	2,98	3,32	-17,41	-36,02
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7,56	2,02	1,85	-16,84	-40,31

*Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)*

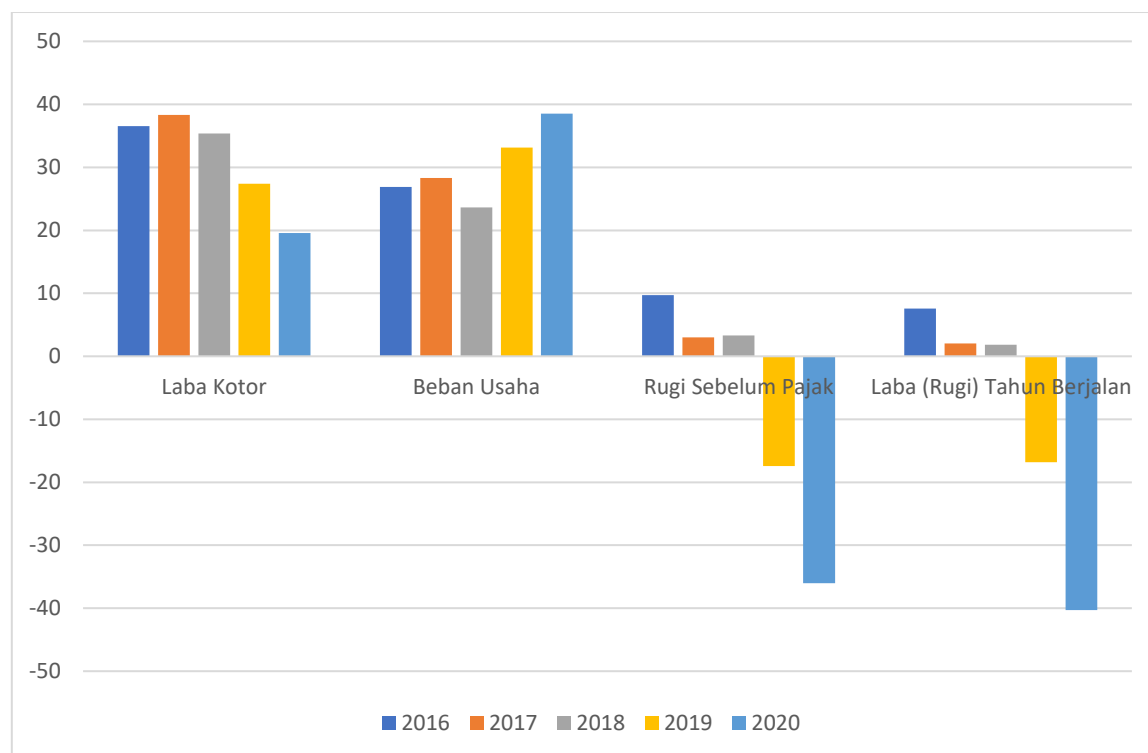
Laba Kotor PT Citatah Tbk pada tahun 2016 sebesar 36,53 persen, pada tahun 2017 sebesar 38,31 persen, tahun 2018 sebesar 35,36 persen, pada tahun 2019 sebesar 27,41 persen dan pada tahun 2020 sebesar 19,58 persen.

Beban usaha PT Citatah Tbk pada tahun 2016 sebesar 26,89 persen, pada tahun 2017 sebesar 28,31 persen, tahun 2018 sebesar 23,62 persen, tahun 2019 sebesar 33,14 persen dan pada tahun 2020 adalah sebesar 38,53 persen.

Rugi Sebelum Pajak PT Citatah Tbk pada tahun 2016 sebesar 9,69 persen, tahun 2017 sebesar 2,98 persen, tahun 2018 sebesar 3,32 persen, tahun 2019 sebesar -17,41 persen dan pada tahun 2020 adalah sebesar -36,02 persen.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT Citatah Tbk pada tahun 2016 sebesar 7,56 persen, tahun 2017 sebesar 2,02 persen, tahun 2018 sebesar 1,85 persen, tahun 2019 sebesar -16,84 persen dan pada tahun 2020 adalah sebesar -40,31 persen.

**Grafik 1, Laporan Laba Rugi PT Citatah Tbk tahun 2016-2020**



Berikut adalah Tabel Rekapitulasi Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi dalam *Common Size*:

**Tabel 5 Rekapitulasi Neraca *Common Size* (persen) PT Citatah Tbk  
Per 31 Desember 2016, 2017, 2018, 2019, 2020**

<i>No</i>	<i>Nama Akun</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>
1	Kas dan setara kas	1,08	0,51	0,72	0,65	0,63
2	Piutang usaha pihak berelasi	-	-	-	0,35	0,27
3	Piutang usaha pihak ketiga	14,02	17,68	18,98	15,68	10,78
4	Piutang lain-lain pihak ketiga	0,72	0,72	1,16	0,82	0,96
5	Persediaan	37,58	39,77	38,28	40,89	43,49
6	Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-	0,11	-	-	-
7	Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain-lain	0,41	0,81	2,24	3,79	3,37
8	Jumlah aset lancar	53,80	59,61	61,39	62,18	59,51
9	Piutang pihak berelasi non-usaha	0,02	0,01	0,01	0,19	0,20
10	Aset pajak pertangguhan	0,88	0,68	0,75	0,91	1,22
11	Investasi dalam saham	-	-	-	0,04	0,04
12	Aset tetap	36,51	31,01	29,38	28,28	29,99
13	Aset pengampunan pajak	0,88	0,78	0,74	0,73	0,78
14	Properti investasi	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
15	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	5,61	4,93	4,69	4,65	4,98
16	Biaya ditangguhkan	1,54	1,28	1,15	1,06	1,06
17	Aset tidak lancar lainnya	0,68	1,62	1,82	1,89	2,15
18	Jumlah aset tidak lancar	46,20	40,39	38,61	37,82	40,49
19	Jumlah aset	100	100	100	100	100

20	Utang bank jangka pendek	8,37	19,04	22,65	23,81	27,12
21	Utang usaha pihak ketiga	7,12	4,88	3,17	2,20	1,81
22	Utang kepada pihak berelasi	3,84	-	-	-	-
23	Utang lain lain pihak ketiga	2,44	0,64	1,58	2,69	2,65
24	Utang pajak	1,11	0,54	1,30	1,67	2,20
25	Beban akrual	1,05	1,46	1,91	2,47	3,48
26	Uang muka diterima pihak ketiga	3,96	4,45	1,83	3,46	4,79
27	Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0,53	0,51	0,46	0,23	0,59
28	Jumlah liabilitas jangka pendek	28,41	31,54	32,90	36,53	42,64
29	Utang jangka Panjang kepada pihak berelasi	14,52	15,52	15,54	15,80	16,99
30	Utang lain-lain pihak ketiga	-	2,04	2,51	2,45	1,86
31	Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0,63	0,28	0,01	0,03	0,01
32	Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	5,31	4,72	4,51	5,14	5,40
33	Jumlah liabilitas jangka panjang	20,46	22,56	22,57	23,43	24,25
34	Jumlah liabilitas	48,87	54,10	55,47	59,96	66,89
35	Modal saham	74,53	65,56	62,39	61,85	66,19
36	Tambahan modal disetor bersih	12,62	11,10	10,57	10,47	11,21
37	Selisih revaluasi tanah	32,82	28,87	27,47	27,23	29,14
38	Defisit	-68,84	-59,63	-55,91	-59,51	-73,43
39	Kepentingan non pengendali	-	-	-	-0,0044	-0,0046
40	Jumlah ekuitas	51,13	45,90	44,53	40,04	33,11

41	Jumlah liabilitas dan ekuitas	100	100	100	100	100
----	-------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----

---

*Sumber: laporan keuangan PT. Citatah Tbk tahun 2016-2020*

**Tabel 6 Rekapitulasi Laba Rugi *Common Size* (persen) PT Citatah Tbk  
Per 31 Desember 2016, 2017, 2018, 2019, 2020**

<i>NO</i>	<i>Nama Akun</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>
1	Penjualan bersih	100	100	100	100	100
2	Beban pokok penjualan	63,47	61,69	64,64	72,59	80,42
3	Laba kotor	36,53	38,31	35,36	27,41	19,58
4	Beban usaha pemasaran dan penjualan	15,97	17,50	15,95	18,87	22,99
5	Beban usaha umum dan administrasi	10,92	10,82	7,67	14,26	15,55
6	Jumlah beban usaha	26,89	28,31	23,62	33,14	38,53
7	Rugi usaha	9,63	10	11,73	-5,72	-18,95

8	Keuntungan selisih kurs mata uang asing	-	-0,41	-1,77	2,20	0,41
9	Pendapatan bunga	0,03	0,03	0,02	0,02	0,05
10	Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	3,27	0,01	0,01	0,01	0,04
11	Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-3,59	-6,44	-6,31	-13,89	-20,03
12	Lain-lain	-0,47	-0,20	-0,36	-0,01	2,47
13	Beban lain-lain bersih	0,06	-7,02	-8,41	-11,69	-17,06
14	Rugi sebelum pajak	9,69	2,98	3,32	-17,41	-36,02
15	Pajak kini	2,46	0,86	1,83	0,002	0,005
16	Pajak tangguhan	-0,33	0,09	-0,36	-0,57	4,28
17	Jumlah beban (penghasilan) pajak	2,13	0,96	1,47	-0,57	4,29
18	Laba (rugi) tahun berjalan	7,56	2,02	1,85	-16,84	-40,31

---

*Sumber: laporan keuangan PT. Citatah Tbk tahun 2016-2020*

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laba rugi tahun 2016 sampai tahun 2020 PT. Citatah Tbk, maka dapat disimpulkan:

- 5.1 Laba perusahaan menurun dari tahun 2018 sampai tahun 2020 diakibatkan menurunnya penjualan dan liabilitas yang tinggi sehingga beban bunga dan beban keuangan lainnya juga tinggi dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- 5.2 Perusahaan belum mampu mengefesienkan penggunaan aktiva yang ditanam perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya kas dan setara kas dan aset tetap pada setiap tahunnya, utang yang banyak sehingga beban bunga dan beban keuangan lainnya juga besar, diikuti juga dengan menurunnya penjualan dan laba perusahaan.
- 5.3 Kinerja keuangan PT Citatah Tbk yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* mengalami penurunan penjualan setiap tahunnya. Dan dikarenakan utang perusahaan terus meningkat sehingga beban bunga bertambah, hal ini juga penyebab kenaikan aktiva perusahaan yang tidak diikuti dengan kenaikan laba perusahaan.

## 6 SARAN

### 6.1 Bagi pihak perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan agar laba perusahaan dapat bertambah, sehingga hutang perusahaan, beban bunga dan beban keuangan lainnya dapat ditutupi. Dengan bantuan dari pengelolaan penggunaan aktiva tetap dengan baik dan efektif untuk membantu aktivitas operasi perusahaan.

Perusahaan diharapkan harus lebih memaksimalkan kemampuan dalam meningkatkan aset lancar dan lebih berhati-hati dalam meningkatkan aset tidak lancar perusahaan supaya tidak menimbulkan kewajiban yang besar.

Hasil analisis penelitian ini tidak sepenuhnya akurat karena hanya berdasarkan dari satu teknik analisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, namun hasilnya dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan atau langkah perbaikan yang tepat agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

### 6.2 Bagi investor

Investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor memilih perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang sehat yang dapat dijadikan sebagai pilihan untuk investasi.

### 6.3 Bagi peneliti seterusnya

Diharapkan dapat melakukan analisis tren, analisis persentase perubahan dan analisis industri untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan pada PT. Citatah, Tbk agar dapat menarik kesimpulan apakah kinerja keuangan perusahaan efisien atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

Hani, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit In Media, Medan.

Hery, 2020, *Financial Ratio For Business*, PT Grasindo, Jakarta.

Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung.

Khairil Amril Munthe. 2016, Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Adhi Karya Medan, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara Medan.

Muhammad Fachruddin. 2016, Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik *Time Series Indeks* dan *Common Size* pada PT Summarecon Agung, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar.



Munawir. 2016, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Media Fajar Makassar, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar.

Prawira. "Analisis Kinerja Keuangan *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Service Solution System." Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2016.

Silka Isra Mirianda. 2019, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Common Size* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara Medan.

Sukamulja, Sukmawati. 2019, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.

[www.daksanaya.id](http://www.daksanaya.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)